


 RSUD M NATSIR	<b>PERSALINAN SUNGSANG</b>		
	No Dokumen 445/632/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b><u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u></b>	

Pengertian	Persalinan dengan letak membujur dengan bokong sebagai bagian terendah (presentasi bokong) janin. Kepala pada fundus uteri.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mutu pelayanan medis</li> <li>2. Adanya panduan untuk melaksanakan penanganan pertolongan persalinan sungsang yang memenuhi syarat persalinan pervaginam</li> </ol>
Kebijakan	Mengacu pada Standar Pelayanan Medis yang berlaku di RS Solok Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan persiapan penolong, ibu, janin telah siap, misalnya adanya cunam Piper.</li> <li>2. Ibu posisi Lithotomi dimeja ginekologi, penolong berdiri didepan vulva. Waktu his ibu merangkul pangkal paha sambil mendedan. Sebaiknya ibu diberikan suntikan oksitosin IM atau drips, agar persalinan selesai 2 his berikutnya.</li> <li>3. Episiotomi pada saat . perineum sudah tipis, dan jelas menghalangi persalinan, bokong dicekam secara BRACHT. Pada setiap his Ibu mendedan, tali pusat dilonggarkan.</li> <li>4. Tahap.I -&gt; fase lambat, yaitu mulai lahirnya bokong s/d pusar (ujung skapula).</li> <li>5. Tahap.II -&gt; fase cepat , mulai lahirnya pusar s/d lahirnya mulut, pada fase ini kepala janin masuk PAP, shg kemungkinan tali pusat tejepit.</li> </ol>

 RSUD M NATSIR	<b>PERSALINAN SUNGSANG</b>		
	No Dokumen 445/632/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b><u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u></b>	

	<p>Tali pusat dilonggarkan, fase ini hrs segera selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Tahap.III fase lambat, yaitu mulai lahir mulut s/d lahir seluruh kepala, karena kepala lahir dari ruangan tekanan tinggi ke rendah, utk mencegah perdarahan intrakranial ( ruptura tentorium serebelli)</li> <li>7. Penolong melakukan hiperlordosis, tanpa tarikan, bersamaan ini asisten melakukan Ekspresi kristeller. Kegunaan Ekspresi adalah agar power meningkat shg kepala lahir cepat, kepala tetap posisi fleksi, dan lengan tidak menjungkit.</li> <li>8. Berturut turut akan lahir puser, perut, bahu dan lengan, dagu, mulut dan kepala.</li> <li>9. Janin ditangani seperti biasa (resusitasi).</li> </ol>
Unit Terkait	Tim Pengumpul data, Panitia Mutu RS dan Evaluasi, Rekam Medik, Komite Medik